



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN ARUS KAS (*CASH FLOW*)  
SEDERHANA MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* PADA CLEAN  
AND CLINK



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Program Studi**

**S1 Akuntansi**

**Oleh:**

**ARIEF HIRDAWAN**

**17430200007**

---

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2020**

**PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN ARUS KAS (*CASH FLOW*)  
SEDERHANA MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* PADA CLEAN  
AND CLINK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana



UNIVERSITAS  
**Dinamika**  
Disusun Oleh :  
Nama : ARIEFHIRDAWAN

NIM : 17430200007

Program Studi : S1 (Strata Satu)

Jurusan : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW)  
SEDERHANA MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS PADA CLEAN  
AND CLINK**

Laporan Kerja Praktik oleh

**Arief Hirdawan**

NIM : 17430200007

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 15 Juli 2020

Disetujui :

Pembimbing

Tony  
Soebij  
ono

Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.  
NIDN. 0703127302

Penyelia

Febry Nur Wikyanto Putra

Mengetahui,  
Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Arifin Puji Widodo, S.E., MSA  
NIDN. 0721026801

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, saya :

Nama : Arief Hirdawan  
NIM : 17430200007  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik  
Judul Karya : **PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW)  
SEDERHANA MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS PADA  
CLEAN AND CLINK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmedialakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2020



Arief Hirdawan  
NIM : 17430200007



*Semua itu butuh Proses, Bersabar dan Nikmatilah*

*Proses itu hingga Berhasil*



***Terimakasih,***

*Kepada Allah SWT, kedua orang tua dan saudara2ku yang memberikan  
dukungan, semangat, doa, dan motivasi, Serta teman2 yang memberikan  
dukungan*

## ABSTRAK

Kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Clean and Clink saat ini dilakukan dengan sistem pencatatan menggunakan buku arus kas yang ditulis secara manual dan diarsip tiap bulannya. Kegiatan pencatatan yang telah dilakukan sekarang dinilai tidak efektif dan efisien dikarenakan tingkat keamanan data beresiko tinggi. Data yang dicatat secara manual bisa beresiko hilang dan rusak. Dalam proses penyajian laporan arus kas UMKM, karyawan juga mengalami kesulitan dan waktu yang cukup lama. Karena data transaksi masih dicatat dibuku kas sehingga jika dibutuhkan pencarian data historis, karyawan akan mencari satu persatu transaksi dalam buku manual berdasarkan nominalnya.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut, maka dibuatkan solusi untuk menangani permasalahan pencatatan transaksi dan hasil akhir laporan arus kas yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku umum yaitu dengan pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Berbasis *Microsoft Access*. Diharapkan dengan adanya aplikasi tersebut kegiatan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan arus kas menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada aplikasi laporan arus kas ini terdapat fungsi input data *master*, *input* transaksi, dan proses pencarian serta mencetak laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan arus kas sebagai laporan utama. Sehingga pemilik dapat dengan mudah menganalisa kesehatan keuangan kas UMKM dan dapat mengambil keputusan untuk kedepannya.

**Kata Kunci :** Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Aplikasi laporan arus kas sederhana, Laporan Arus Kas

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul “Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Berbasis *Microsoft Access* Pada Clean and Clink”.

Laporan ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika. Kerja praktek tersebut dilaksanakan di Clean and Clink mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan 13 mei 2020.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang memberi dukungan dan doa yang tak terhingga setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik dengan lancar dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Drs. Antok Supryanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dinamika.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Kepala Program Studi Strata Satu Akuntansi Universitas Dinamika.
4. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga terselesaiya laporan kerja praktek ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Febry Nur W.P. pemilik UMKM Clean and Clink yang telah memberikan ijin Kerja Praktik.

6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan dukungan moral dalam proses penyelesaian laporan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis, sehingga penulis mendapatkan banyak tambahan ilmu dan informasi untuk kedepannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu. Mohon maaf sebesar-besarnya penulis sampaikan jika ada kekurangan dalam penulisan dan hasil yang dikeluarkan oleh aplikasi.

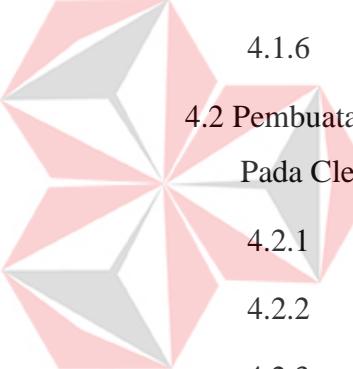


UNIVERSITAS  
**Dinamika**  
Surabaya, 12 Juli 2020

Arief Hirdawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II GAMBARAN UMUM CLEAN AND CLINK .....	6
2.1 Gambaran Umum.....	6
2.2 Sejarah Clean and Clink.....	6
2.3 Visi dan Misi Clean and Clink.....	7
2.3.1.      Visi.....	7
2.3.2.      Misi.....	7
2.4 Logo Clean and Clink .....	7
2.6. Struktur Organisasi .....	7
2.7. Deskripsi Pekerjaan .....	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	9
3.1 Kas .....	9
3.2 Arus Kas.....	10



3.2.1 Format Laporan Arus Kas.....	12
3.2.2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	15
3.3 Aplikasi .....	18
3.4 Pengenalan <i>Microsoft Access</i> .....	18
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN .....	22
4.1 Metode Pelaksanaan.....	22
4.1.1 Identifikasi Masalah.....	22
4.1.2 Analisis Masalah .....	23
4.1.3 Solusi Masalah .....	24
4.1.4 Diagram <i>Input, Proses, Output</i> (IPO).....	25
4.1.5 <i>Context Diagram</i> .....	27
4.1.6 Data Flow Diagram Level 0.....	28
4.2 Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ) Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Clean and Clink.....	28
4.2.1 Deskripsi Tabel .....	30
4.2.2 <i>Entity Relation Diagram</i> .....	32
4.2.3 Pembuatan <i>Database Access</i> .....	32
4.3 Implementasi Aplikasi Laporan Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ) Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Clean and Clink .....	49
4.3.1 <i>Input Master Data</i> .....	49
4.3.2 <i>Input Transaksi Kas</i> .....	51
4.3.3 Proses Pencarian Data dan Laporan .....	52
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

LAMPIRAN .....	56
----------------	----



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Clean and Clink .....	7
Gambar 2 Struktur Organisasi Clean and Clink.....	7
Gambar 3 Format Umum Penyusunan Laporan Arus Kas .....	15
Gambar 4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	16
Gambar 5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	17
Gambar 6 Aliran Dokumen (Document Flow) .....	23
Gambar 7 Context Diagram .....	27
Gambar 8 Data Flow Diagram Level 0.....	28
Gambar 9 Entity Relation Diagram.....	32
Gambar 10 Create Tabel .....	33
Gambar 11 Halaman Awal Database .....	34
Gambar 12 Tampilan Design View Tabel Kode Akun.....	35
Gambar 13 Tampilan Tabel Kode Akun .....	35
Gambar 14 Tampilan Design View Tabel Indeks .....	36
Gambar 15 Tampilan Tabel Indeks.....	36
Gambar 16 Tampilan Design View Tabel Keterangan Transaksi.....	37
Gambar 17 Tampilan Tabel Keterangan Transaksi .....	37
Gambar 18 Tampilan Design View Tabel Transaksi.....	38
Gambar 19 Tampilan Tabel Transaksi .....	38
Gambar 20 Query Laporan Arus Kas.....	40
Gambar 21 Query Laporan Berdasarkan Keterangan Transaksi.....	41
Gambar 22 Query Laporan Berdasarkan Nama Akun .....	42
Gambar 23 Form Menu .....	44
Gambar 24 Form Input Data Master Kode Akun.....	44
Gambar 25 Form Input Transaksi .....	46
Gambar 26 Laporan Arus Kas.....	48
Gambar 27 Laporan Arus Kas.....	48
Gambar 28 Laporan Arus Kas.....	49
Gambar 29 Menu Input Master Data Kode Akun .....	50
Gambar 30 Menu Input Transaksi .....	51
Gambar 31 Menu Laporan .....	52

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Pendapatan Jasa UMKM Clean and Clink .....	1
Tabel 2 Ringkasan Sumber Kelompok Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran kas .....	14
Tabel 3 Objek Pengolah Database Dalam Microsoft Access.....	20
Tabel 4 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktek .....	22
Tabel 5 Diagram Input, Proses, Output.....	25
Tabel 6 Struktur Tabel Kode Akun .....	30
Tabel 7 Struktur Tabel Index Kas .....	30
Tabel 8 Struktur Tabel Keterangan Transaksi.....	31
Tabel 9 Struktur Tabel Transaksi .....	31



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Balasan Kerja Praktik.....	56
Lampiran 2 Form KP 5 - Acuan Kerja.....	57
Lampiran 3 Form KP 5 - Garis Besar Rencana Kerja Mingguan .....	58
Lampiran 4 Form KP 6 Halaman 1 .....	59
Lampiran 5 Form KP 6 Halaman 2 .....	60
Lampiran 6 Form KP 7 Halaman 1 .....	61
Lampiran 7 Form KP 7 Halaman 2 .....	62
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Kerja Praktik.....	63
Lampiran 9 Biodata Penulis .....	64



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Clean and Clink merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang jasa cuci sepatu, tas, dan *stroller*. Clean and Clink telah berdiri selama lebih dari 1 tahun untuk melayani para pelanggannya, berikut adalah omzet rata-rata untuk UMKM ini selama 6 bulan:

**Tabel 1 Pendapatan Jasa UMKM Clean and Clink**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Order Jasa</b>	<b>Pendapatan Jasa</b>
Januari 2020	200 - 350	Rp 8.255.000
Februari 2020	200 - 350	Rp 5.945.000
Maret 2020	200 - 350	Rp 7.025.000
April 2020	0	0 (Covid-19)
Mei 2020	0	0 (Covid-19)
Juni 2020	100	Rp 2.000.000

Sumber: UMKM Clean and Clink, diolah

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada bulan Januari 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink kurang lebih 200 – 350 order dengan jumlah pendapatan Rp 8.255.000. kemudian pada bulan Februari 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink kurang lebih 200 – 350 order dengan jumlah pendapatan Rp 5.945.000. pada bulan Maret 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink kurang lebih 200 – 350 order dengan jumlah pendapatan Rp 7.025.000. pada bulan April 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink 0 (nol) order dengan jumlah pendapatan Rp 0 (nol) karena pandemi covid-19. pada bulan Mei 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink 0 (nol) order dengan jumlah pendapatan Rp 0 (nol) karena pandemi

covid-19. pada bulan Juni 2020, jumlah order jasa yang diterima oleh Clean and Clink kurang lebih 100 order dengan jumlah pendapatan Rp 2.000.000 penurunan orderan merupakan dampak dari pandemi covid-19

Proses bisnis UMKM Celan and Clink dimulai dari pelanggan datang ke toko dengan membawa sepatu, kemudian penjual akan mengukur ukuran sepatu untuk menghitung harga dan merekomendasikan jasa yang cocok untuk pelanggan. Setelah pelanggan cocok dengan jasa dan harga yang ditawarkan, penjual akan membuat nota dan sepatu ditinggal oleh pelanggan selama 3 hari (tergantung kondisi sepatu). Setelah 3 hari, pelanggan datang ke toko untuk mengambil sepatu dengan membawa nota sebagai syarat untuk mengambil sepatu dan pelanggan melakukan pembayaran sesuai yang telah tertulis di nota. Kemudian, penjual menyimpan nota rangkap 2 dan mencatat transaksi ke buku sebagai bentuk pertanggung jawaban karyawan kepada pemilik.

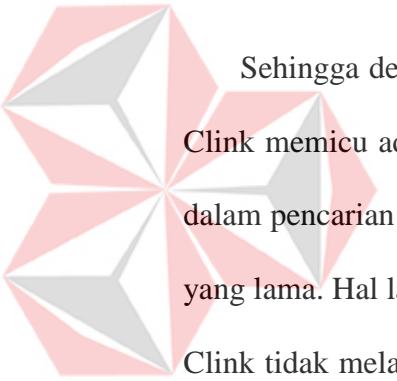


UNIVERSITAS  
**Dinamika**

UMKM Clean and Clink dalam kegiatan pencatatan keuangannya terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan pencatatan dengan buku penerimaan dan pengeluaran kas yang hanya berisi tanggal, keterangan transaksi, dan nominal transaksi yang selanjutnya akan diarsipkan bulanan. Pencatatan yang dilakukan dalam buku juga tidak memiliki kelompok akun tertentu atau yang telah ditetapkan sehingga terkadang jika terjadi transaksi yang sama, nama keterangan transaksi bisa berbeda.

Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas Clean and Clink sejatinya dapat dipergunakan lebih lanjut untuk menjadi dasar pembuatan laporan arus kas dengan metode langsung. Tujuan adanya laporan arus kas dalam perusahaan yakni untuk

menilai kemampuan Clean and Clink menghasilkan arus kas bersih yang didapatkan dari perhitungan pemasukan dan pengeluaran kas dari segi operasional, investasi maupun pendanaan. Dengan tujuan tersebut maka keuntungan Clean and Clink memiliki laporan keuangan yaitu, Clean and Clink dapat lebih mengerti secara rinci mengenai kegunaan dan kebutuhan kas yang di peroleh dan dikeluarkan tiap transaksi nya apakah bermanfaat bagi Clean and Clink atau tidak serta juga dapat menggambarkan sebagian kecil harta atau aktiva yang dimiliki Clean and Clink dengan lebih detail. Sehingga selanjutnya laporan arus kas dapat mempermudah manajerial untuk mengambil keputusan mengenai keuangan Clean and Clink.



Sehingga dengan kegiatan pencatatan yang dilakukan saat ini oleh Clean and Clink memicu adanya permasalahan. Salah satu permasalahan yaitu kebingungan dalam pencarian data sehingga waktu pencarian data historis membutuhkan waktu yang lama. Hal lainnya yaitu dari kegiatan pencatatan transaksi tersebut Clean and Clink tidak melakukan pembukuan laporan arus kas hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluran kas operasionalnya saja sehingga kas bersih Clean and Clink tidak terlihat dengan detail.

Dari permasalahan yang telah didapatkan, dibuatkan solusi yang dapat mempermudah pencatatan dan pencarian data atas aliran kas masuk dan keluar Clean and Clink yang nantinya juga bisa menggambarkan laporan arus kas Clean and Clink. Dengan menggunakan aplikasi penyusunan laporan arus kas berbasis *Microsoft Access* Clean and Clink akan dimudahkan dalam pencatatan aliran kas masuk dan keluar serta dapat dengan mudah mengupdate data atau pun membuat laporan yang nantinya sesuai dengan yang diinginkan. Pencarian data pun juga

dipermudah dengan pilihan pencarian berdasarkan tanggal, pencarian data berdasarkan index arus kas, ataupun pencarian data berdasarkan akun-akun yang telah disediakan. Hal ini tentu saja menambah keefektifan dan keefisienan penggerjaan laporan yang nantinya akan dengan mudah dilakukan pengambilan keputusan oleh pemilik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana merancang bangun aplikasi laporan arus kas (*cash flow*) berbasis

*Microsoft Access* pada Clean and Clink?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa batasan masalah pada laporan ini adalah :

1. Mengelola aliran kas masuk dan kas keluar Clean and Clink menjadi laporan arus kas (*Cash Flow*)
2. Pembuatan laporan arus kas (*Cash Flow*) menggunakan program *Microsoft Access 2016*
3. Laporan arus kas (*Cash Flow*) menggunakan metode langsung (*Direct Method*)
4. Hanya membahas transaksi yang ada di Toko Suncity Mall

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapatkan dari kerja praktik ini adalah :

- a. Terbentuknya aplikasi aliran arus kas (*cash flow*) berbasis *Microsoft Access* pada Clean and Clink
- b. Terdapat *output* berupa laporan arus kas

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemilik Clean and Clink

Dapat memberikan masukan atau saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas arus kas yang dilakukan oleh perusahaan untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan mengambil keputusan dalam hal keuangan perusahaan terutama dari segi operasional, investasi, dan pendanaan UMKM yang kemudian bertujuan untuk memperlihatkan gambaran atas kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk menambah ilmu dibidang akuntansi. Serta juga memberikan pengalaman baru dibidang pembuatan aplikasi akuntansi dan juga untuk mengimplementasikan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan juga Paket Program Akuntansi yang telah dipelajari di bangku kuliah.

- c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan mampu menambah perbendaharaan referensi dan bahan pertimbangan. Diharapkan melalui penelitian ini dapat terjalin hubungan yang lebih erat antara Clean and Clink dengan Universitas Dinamika khususnya program studi S1 Akuntansi.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM CLEAN AND CLINK**

#### **2.1 Gambaran Umum**

Berikut ini akan dijelaskan tentang sejarah, visi, misi, logo, struktur organisasi, dan tugas pokok divisi di Clean and Clink.

#### **2.2 Sejarah Clean and Clink**

Clean and Clink merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa cuci sepatu, cuci tas, dan cuci stroller yang didirikan oleh Febry Nur W.P dan rekan – rekan.

Pada tahun 2019, mereka mendirikan toko di Suncity Mall Sidoarjo. Bisnis kecil ini pada awalnya hanya melayani jasa cuci sepatu saja.

Seiring berjalannya waktu, Clean and Clink tidak hanya menerima jasa cuci sepatu, mereka juga menerima jasa cuci tas dan cuci stroller. Suksesnya bisnis Clean and Clink di Suncity Mall Sidoarjo, pemilik ingin mengembangkan usahanya, pada tahun 2020, Clean and Clink membuka cabang di Buduran Sidoarjo.

Tidak hanya melayani jasa mencuci saja, Clean and Clink juga menerima *franchise* diseluruh kota di Indonesia. Sampai saat ini per juni 2020, *franchise* yang sudah beroperasi ada 3 yaitu :

Yogyakarta	1 unit
Malang	1 unit
Semarang	1 unit

## 2.3 Visi dan Misi Clean and Clink

### 2.3.1 Visi

Menjadikan Clean and Clink mampu bersaing dalam skala nasional dengan mengutamakan kualitas pelayanan.

### 2.3.2 Misi

- a) Menjadi yang terdepan dalam pelayanan
- b) Menyediakan produk layanan yang dibutuhkan pelanggan
- c) Membuka *franchise*

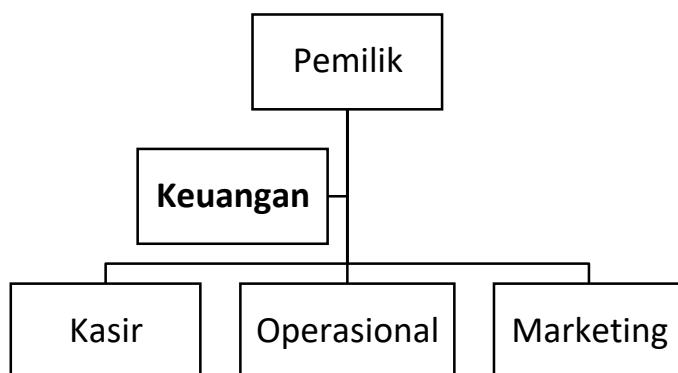
## 2.4 Logo Clean and Clink

Berikut ini logo dari Clean and Clink



Gambar 1 Logo Clean and Clink

## 2.6. Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi Clean and Clink

## 2.7. Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh setiap bagian sebagai berikut :

### 1. Pemilik

Bapak Febry Nur W.P. selaku pemilik UMKM Clean and Clink bertugas sebagai pengawas, pengelola dan bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan yang terkait dengan seluruh aktivitas Clean and Clink.

### 2. Keuangan

Bertugas sebagai melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data dan atau bukti-bukti transaksi serta menyusun bukti-bukti laporan secara baik dan benar, menyusun laporan yang dibutuhkan oleh pemilik.

### 3. Kasir

Bertugas menjalankan proses pembayaran, mencatat atas semua transaksi, Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk, Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan, Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada Bagian Keuangan.

### 4. Operasional

Bertugas untuk membersihkan sepatu pelanggan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

## 5. Marketing

Bertugas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, merencanakan produk, menetapkan harga, merencanakan promosi, menjadi admin sosial media Clean and Clink, serta melayani pelanggan.



## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Kas**

Menurut Rudianto (2012:188) Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, yang setiap saat dapat digunakan. Di dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling liquid atau lancar yang artinya paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh. Pos-pos yang termasuk kedalam kas menurut pengertian akuntansi adalah semua alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, yang dapat diterima sebagai setoran ke bank sejumlah nilai nominalnya. Di dalam kas juga terdapat kelompok kas kecil (*Petty Cash*).

Kas kecil (*Petty Cash*) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Kas kecil ini disimpan dan dikelola oleh bagian kasir perusahaan yang bertanggung jawab untuk digunakan atas pembayaran yang bernilai kecil dan rutin dilakukan. Di dalam pencatatan kas kecil ini terdapat dua metode, yaitu :

##### 1. Metode Imperst

Suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Pencatatannya dengan metode ini tidak memerlukan pencatatan jurnal atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi yang ada dikumpulkan dan

pada saat pengisian kembali kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut.

## 2. Metode Fluktuasi

Suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu. Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu.

### **3.2 Arus Kas**

Kas berfungsi untuk membayar semua aktivitas yang dilakukan perusahaan, baik didalam operasi sehari-hari maupun untuk investasi. Karena itu, memiliki kas dalam jumlah dan waktu yang tepat akan bermanfaat bagi perusahaan yang kemudian diharapkan dapat digunakan secara optimal tanpa menganggu operasi perusahaan. Untuk kepentingan itu dibuatlah suatu laporan sebagai alat pengendalian keluar masuknya uang tunai yang dimiliki perusahaan. Menurut Rudianto (2012:194) Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Setiap sumber penerimaan kas harus dapat dibuatkan rincian tentang seberapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber tersebut. Setiap sumber pengeluaran juga harus dapat dibuatkan rincian tentang seberapa banyak uang yang dibutuhkan untuk aktivitas tersebut. Dari perbedaan jumlah dan waktu tersebut, disitu akan terlihat tingkat keseimbangan antara aliran dana yang diterima dan aliran dana yang keluar.

Sehingga, pada bagian akhir laporan arus kas dapat diketahui jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan, beserta sumber perolehan dan sumber penggunaannya. Secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah :

- Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih di masa depan
- Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibanya, membayar dividen, dan kebutuhanya untuk pendanaan internal
- Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan
- Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Semua informasi yang berkaitan dengan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan pada suatu periode tertentu yang kemudian dijadikan alasan dibuatnya laporan arus kas. Dari semua penjelasan yang dipaparkan atas pengertian dan tujuan laporan arus kas, inti dari pembuatan laporan arus kas yaitu untuk memberikan informasi yang relevan dan *up to date* atas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu yang kemudian diharapkan perusahaan dapat membuat keputusan antisipatif dimasa yang akan datang mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan aliran kas tersebut.

### **Manfaat Laporan Arus Kas Bagi UMKM**

1. Menyediakan informasi yang relevan bagi pemilik UMKM mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu.

2. Laporan arus kas dapat memberikan informasi kepada pemilik UMKM untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih UMKM, dan struktur keuangan.
3. Arus kas juga berguna untuk menilai kemampuan UMKM dalam menghasilkan kas.

### **3.2.1 Format Laporan Arus Kas**

Menurut Rudianto (2012: 195) secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Ketiga kelompok tersebut adalah :

#### 1. Aktivitas Operasi

Yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini. Karena itu, dalam aktivitas ini tercakup beberapa aktivitas utama yaitu :

- a. **Penjualan produk perusahaan**, yaitu penjualan tunai atas semua produk yang menjadi sumber penghasilan perusahaan.
- b. **Penerimaan piutang**, yaitu penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan.
- c. **Pendapatan dari sumber di luar usaha utama**, yaitu pendapatan di luar penjualan produk perusahaan karena aktivitas ini mengakibatkan penerimaan kas bagi perusahaan.
- d. **Pembelian bahan baku/ barang dagang**, yaitu aktivitas pembelian bahan utama bagi suatu produk yang dihasilkan perusahaan

manufaktur atau pembelian barang dagang untuk perusahaan dagang.

Pembelian bahan baku atau barang dagang secara tunai adalah aktivitas pengeluaran kas.

- e. **Pembayaran beban tenaga kerja**, yaitu semua pembayaran upah orang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Pembayaran upah tenaga kerja merupakan aktivitas pengeluaran kas bagi perusahaan.
- f. **Pembayaran beban-beban *overhead***, yaitu pembayaran semua beban produksi selain beban tenaga kerja dan beban bahan baku. Beban yang tercakup adalah semua beban bahan penolong, beban tenaga kerja penolong, dan beban pabrikasi. Pembayaran beban *overhead* merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan, kecuali beban penyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, dan sebagainya.
- g. **Pembayaran beban pemasaran**, yaitu pembayaran semua aktivitas distribusi produk perusahaan sejak dari gudang perusahaan hingga ke tangan konsumen. Aktivitas ini merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan.
- h. **Pembayaran beban-beban administrasi dan umum**, yaitu aktivitas pembayaran semua aktivitas operasi kantor dan umum. Pembayaran semua beban administrasi dan umum merupakan aktivitas pengeluaran bagi perusahaan.

## 2. Aktivitas Investasi

Yaitu semua aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, seperti

pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan lain, dan sebagainya

### 3. Aktivitas Keuangan / Pendanaan

Yaitu semua yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekuensinya. Sebagai contoh, penerbitan surat utang, penerbitan obligasi, penerbitan saham baru, pembayaran dividen, pelunasan utang, dan sebagainya. Tetapi secara umum, aktivitas keuangan dibagi atas dua kelompok besar yaitu :

- Perolehan modal dari pemilik dan kompensasinya berupa pengembalian atas dan dari investasi mereka
- Pinjaman uang dari kreditor dan pembayaran kembali utang yang dipinjam

Jadi, jika kita ringkas dari ketiga kelompok aktivitas yang telah dijelaskan sebelumnya setiap aktivitas memiliki sumber penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing sebagai berikut :

**Tabel 2 Ringkasan Sumber Kelompok Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran kas**

<b>Sumber Aliran Kas</b>	<b>Penerimaan</b>	<b>Pengeluaran</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku/ Barang Dagang
	Pendapatan Lain-lain	Pembayaran Beban Tenaga Kerja
		Pembayaran Beban-Beban <i>Overhead</i>
		Pembayaran Beban Pemasaran

		Pembayaran Beban-Beban Administrasi Dan Umum
		Pembayaran Beban Lain-Lain
Aktivitas investasi	Penjualan gedung	Pembelian/pembangunan gedung
	Penjualan mesin	Pembelian mesin
	Penjualan kendaraan	Pembelian kendaraan
	Penjualan tanah	Pembelian tanah
	Penjualan surat berharga	Pembelian surat berharga
Aktivitas keuangan	Penerbitan saham	Pembayaran dividen
	Penerbitan obligasi	Pelunasan obligasi/promes/wesel
	Penerbitan promes/wesel	

(Source : Rudianto. Pengantar Akuntansi berbasis IFRS. 2012 :196-197)

Berikut adalah format umum dalam penyusunan laporan arus kas adalah sebagai berikut :



Koperasi XXX	
Laporan Arus Kas	
Periode	
Kas yang diterima dari penjualan	XXXX
Kas yang dibayarkan untuk beban & pembelian SHU sebelum pajak	XXXX
Kas yang dibayarkan untuk pajak	XXXX
# Kas bersih dari aktivitas operasi	XXXX
# Arus kas dari aktivitas investasi	
Pembelian tanah	XXXX
# Arus kas dari aktivitas pembiayaan:	
Kenaikan Hutang bank	XXXX
Kenaikan Simpanan Wajib	XXXX
Pembagian Dana Anggota	XXXX
Pembagian Dana Sosial	XXXX
Kas bersih dari Aktiva pembiayaan	XXXX
# Kas awal periode	XXXX
# Kas Akhir Periode	XXXX

Gambar 3 Format Umum Penyusunan Laporan Arus Kas

(source : Rudianto. Pengantar Akuntansi berbasis IFRS. 2012:197)

### 3.2.2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012: 198) dalam penyusunan laporan arus kas, terdapat dua metode cara penyusunannya yaitu :

## 1. Metode Langsung

Metode penyusunan laporan arus kas dimana dirinci aliran masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan aliran keluar kas dari aktivitas-aktivitas operasi. Dalam metode ini perhitungan saldo kas operasi dilakukan melalui selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dasn aktivitas keuangan dihitung dengan mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing-masing kategori dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode sehingga menghasilkan saldo kas pada akhir periode tersebut.



PT RAYA MEGAH		
Laporan Arus Kas		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015		
<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasi :</b>		
Kas diterima dari pelanggan .....	.....	Rp. xxx
Dikurangi : Pembayaran kas untuk persediaan .....	.....	Rp. xxx
Pembayaran kas untuk beban operasi .....	.....	Rp. xxx
Pembayaran kas untuk bunga .....	.....	Rp. xxx
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan.....	.....	Rp. xxx + Rp. xxx +
<b>Arus kas bersih dari kegiatan operasi .....</b>	.....	Rp. xxx
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi :</b>		
Kas diterima dari penjualan tanah.....	.....	Rp. xxx
Dikurangi : Kas yang dibayarkan untuk membeli tanah.....	.....	Rp. xxx
Kas yang dibayarkan untuk membeli gedung.....	.....	Rp. xxx + Rp. xxx +
<b>Arus kas bersih dari kegiatan investasi.....</b>	.....	Rp. xxx
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan :</b>		
Kas diterima dari penjualan saham biasa.....	.....	Rp. xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk melunasi utang obligasi Rp. xxx	.....	
Kas yang dibayarkan untuk dividen.....	.....	Rp. xxx + Rp. xxx +
<b>Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan.....</b>	.....	Rp. xxx
Kenaikan dalam kas.....	.....	Rp. xxx
Kas pada awal tahun.....	.....	Rp. xxx
<b>Kas pada akhir tahun.....</b>	.....	<u>Rp. xxx</u>

Gambar 4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung

(source: Carl S. et al. Pengantar Akuntansi-adaptasi Indonesia. 2015 : 805)

## 2. Metode Tidak Langsung

Metode penyusunan laporan arus kas dimana dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas. Metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih usaha dan mengubahnya menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas keuangan dihitung dengan mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing-masing kelompok sumber kas. Arus kas bersih dari masing-masing kategori lalu dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode untuk menghasilkan saldo kas pada akhir periode tertentu.



PT RAYA MEGAH		
Laporan Arus Kas		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015		
<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasi :</b>		
Laba bersih.....		Rp. xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih ke arus kas bersih kegiatan operasi :		
Penyusutan.....	.....	Rp. xxx
Keuntungan atas penjualan tanah.....	.....	(Rp. xxx)
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi lancar :		
Kenaikan dalam piutang usaha.....	.....	(Rp. xxx)
Penurunan dalam persediaan.....	.....	Rp. xxx
Penurunan dalam utang usaha.....	.....	(Rp. xxx)
Kenaikan dalam beban yang masih harus dibayar...	.....	Rp. xxx
Penurunan dalam utang pajak penghasilan.....	.....	(Rp. xxx) +
Arus kas bersih dari kegiatan operasi .....		Rp. xxx
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi :</b>		
Kas diterima dari penjualan tanah.....		Rp. xxx
Dikurangi : Kas yang dibayarkan untuk membeli tanah.....	Rp. xxx	
Kas yang dibayarkan untuk membeli gedung.....	Rp. xxx	+ Rp. xxx +
Arus kas bersih dari kegiatan investasi.....		Rp. xxx
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan :</b>		
Kas diterima dari penjualan saham biasa.....		Rp. xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk melunasi utang obligasi.....	Rp. xxx	
Kas yang dibayarkan untuk dividen.....	Rp. xxx	+ Rp. xxx +
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan.....		Rp. xxx
Kenaikan dalam kas.....		Rp. xxx
Kas pada awal tahun.....		Rp. xxx +
Kas pada akhir tahun.....		Rp. xxx

Gambar 5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

(source: Carl S,et al. Pengantar Akuntansi-adaptasi Indonesia. 2015 : 800)

### **3.3 Aplikasi**

Pengertian aplikasi menurut Pranama (2006), Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hamper manusia lakukan. Kebutuhan akan aktivitas menentukan kebutuhan suatu aplikasi, dan kebutuhan akan aplikasi menentukan akan sebuah *database*.

Menurut Santoso (2004), Aplikasi adalah suatu kelompok file (*report, class, form*) yang dibuat untuk mengeksekusi kegiatan tertentu yang saling berhubungan.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu bentuk perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengelompokan sehingga memudahkan suatu pekerjaan tertentu yang saling berhubungan.

### **3.4 Pengenalan Microsoft Access**

Menurut Taufani (2009) *Microsoft Access* merupakan salah satu perangkat lunak yang diperuntukkan untuk mengolah *database* dibawah sistem *windows* yang berfungsi untuk merancang, membuat, dan mengelola *database* dengan mudah dan cepat. *Database* berfungsi sebagai suatu wadah untuk mengorganisir data yang nantinya akan dapat menghasilkan sebuah informasi. Untuk pengolahan data dengan komputer kita membutuhkan suatu Sistem Manajemen *Data Base* (DBMS). Dengan DBMS kegiatan untuk menambah, mengubah, menghapus, dan

mengurutkan data akan sesuai dengan apa yang diinginkan serta bisa menghasilkan laporan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Menurut Talib (2014) alasan penggunaan *MS Access* adalah sebagai berikut :

- *Spreadsheet* ditujukan untuk membuat lembar kerja, melakukan perhitungan, membuat *layout* tabel, dan semacamnya. Jika ingin menyimpan dan mengolah data, lebih baik menggunakan *software database*.
- Pada *spreadsheet*, data disimpan dengan formatnya sehingga semakin banyak data (banyak kolom dan baris, termasuk sel kosong yang hanya menyimpan *format garis border*) semakin besar ukuran filenya. Penyimpanan menggunakan *sheet* mungkin masih berdasarkan pada bulan, bahkan bisa disimpan perminggu ataupun perhari, akibatnya akan semakin lama *loading* dan semakin banyak membutuhkan memori komputer. Pada *database*, data terpisah dari *format* tampilannya sehingga hanya perlu membuat sebuah desain *form* atau *report* dan data akan mengalir menempati tempat-tempat yang kita sediakan.
- Pada *spreadsheet*, umumnya semua sel tersedia untuk dimasuki data apa saja tanpa harus mengikuti tipe data yang seharusnya. Pada *database*, proses *input* data diharuskan sesuai dengan tipe data yang telah dikehendaki, sehingga data yang disimpan menjadi konsisten.

Kelebihan dalam menggunakan *Microsoft Access* adalah :

- Data dapat dimasukkan dengan cara yang hampir sama dengan *Microsoft Excel*

- Untuk menampilkan isi tabel dan melakukan pemasukan (*edit* dan *hapus*) data, bisa dilakukan menggunakan *datasheet view* (*find*, *shorting*, dan *filter*) tanpa perlu membuat apapun.
- Pada *access* dapat menerapkan kaidah *database* sehingga mengurangi duplikasi data. Data menjadi lebih akurat dan konsisten.
- Pada *access* pemasukan data menjadi lebih mudah dan cepat menggunakan *form*.
- Pada *access*, informasi bias dihasilkan dengan *query* dan ditampilkan dalam *datasheet*, *form*, dan *report*.
- Pada *access*, beberapa orang pemakai bisa mengakses dan mengedit data secara bersamaan (*multiuser*).
- Pada *access* dapat membuat program aplikasi yang berjalan otomatis, sehingga mengurangi pekerjaan prosedural yang rutin atau berulang-ulang.
- Pada *access* dapat diterapkan aturan keamanan (*security*) yang berlapis-lapis untuk menjaga data maupun program aplikasi.



Di dalam *Microsoft Access* pengolahan data diatur dalam 4 item objek yang ada yaitu :

**Tabel 3 Objek Pengolah Database Dalam Microsoft Access**

Objek	Fungsi
Tabel	Merupakan objek utama sebagai tempat atau sarana untuk penyimpanan data. Memiliki beberapa bagian yaitu <i>Field</i> dan <i>Record</i> . <i>Field</i> merupakan tempat data atau informasi dalam kelompok sejenis yang dimasukkan ke dalam tabel. Sedangkan <i>Record</i> merupakan kumpulan dari beberapa <i>Field</i> yang saling berhubungan yang tersimpan dalam bentuk baris pada tabel.
Query	Merupakan objek <i>database</i> yang berfungsi untuk menampilkan, mengedit, dan menganalisa suatu data sesuai dengan kebutuhan.
Form	Objek <i>database</i> yang digunakan untuk membuat kontrol atau objek, untuk memasukkan, memeriksa dan memperbarui data.

Objek	Fungsi
<i>Report</i>	Objek <i>database</i> yang digunakan untuk menampilkan data yang telah diformat sesuai kebutuhan. Objek ini bersifat sebagai perancangan laporan.
Macro	Merupakan rangkaian perintah yang dapat disimpan dan dijalankan secara otomatis tanpa harus menulis kode program.
<i>Module</i>	Merupakan fasilitas untuk menyusun proses otomatis dengan cara penulisan kode program. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu <i>Visual Basic for Application</i> .

(Source : Taufani. *Microsoft Office Access 2007*. 2009: 14



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI PEKERJAAN**

#### **4.1 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan selama 1 bulan. Selama kurun waktu tersebut, pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada :

Tanggal : 13 April – 12 mei 2020

Tempat : Clean and Clink

Peserta : Arief Hirdawan

NIM : 17.43020.0007

Dalam kegiatan selama kerja praktek berlangsung, berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilakukan di Clean and Clink.

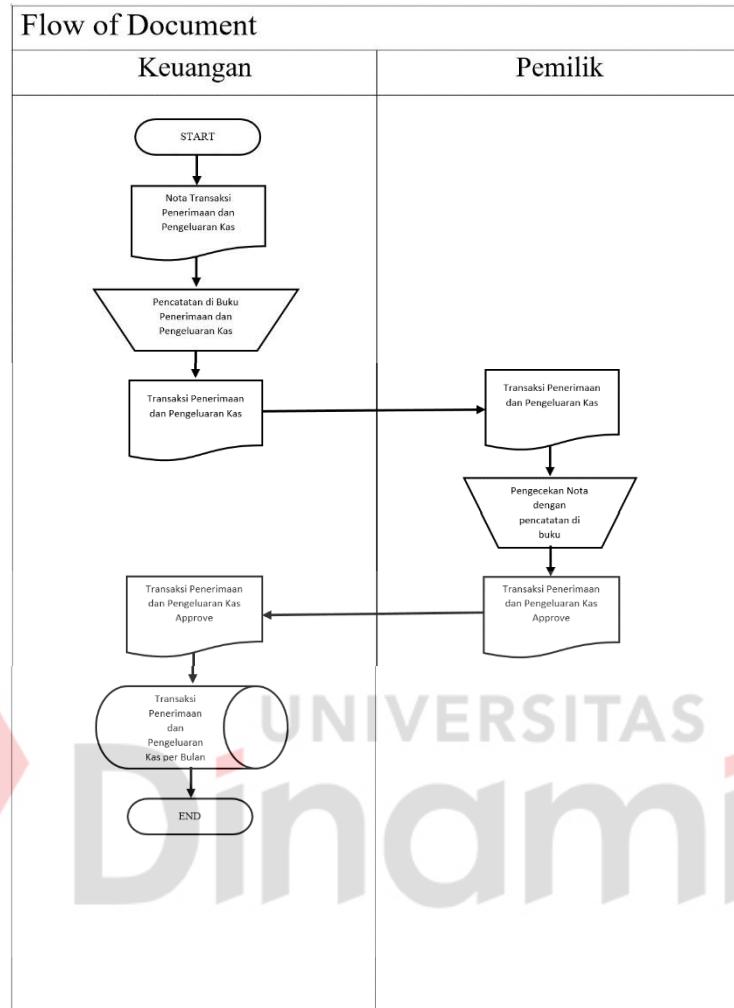
**Tabel 4 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktek**

No	Kegiatan /Pekerjaan
1	Pengenalan UMKM dengan Wawancara
2	Menganalisis proses bisnis
3	Mencatat transaksi ke dalam buku
4	Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas menggunakan <i>Microsoft Access</i>

#### **4.1.1 Identifikasi Masalah**

Aliran dokumen (*Document Flow*) berikut ini menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas pada Clean and Clink saat ini. Pencatatan yang dilakukan masih menggunakan sifat manual yaitu menggunakan buku penerimaan dan pengeluaran kas yang berisi tanggal, keterangan, dan nominal. Pada pencatatannya juga tidak terdapat pengelompokan akun yang mana jika terdapat

transaksi yang sama, keterangannya bisa berbeda sehingga mempersulit pencarian data.



Gambar 6 Aliran Dokumen (Document Flow)

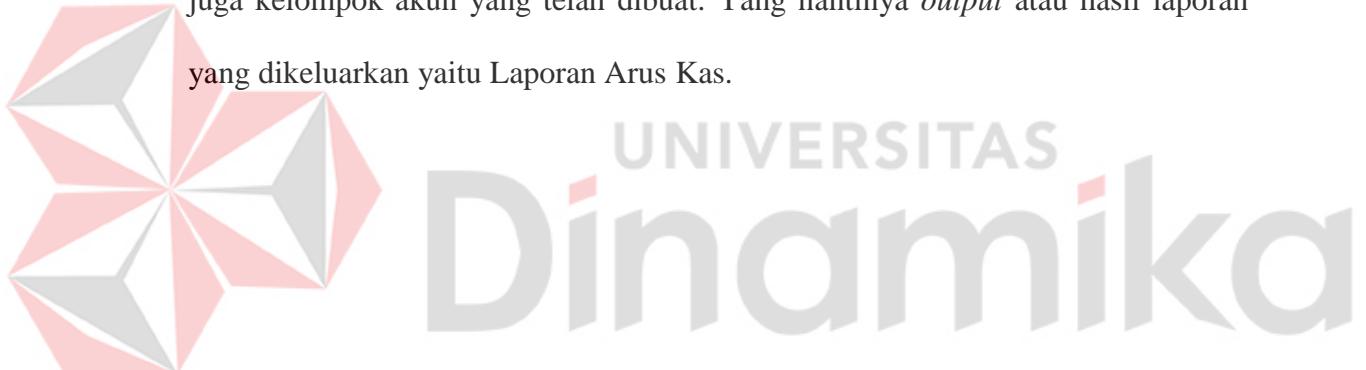
#### 4.1.2 Analisis Masalah

Dengan sistem yang masih dipergunakan sampai saat ini, kendala yang sering terjadi yaitu pencatatan yang ada dibuku rawan hilang dan nota transaksi yang disimpan sering hilang. Tentu saja hal ini dapat merugikan pemilik UMKM dan juga dari segi biaya yang dikeluarkan untuk pencatatan tiap tahunnya memerlukan buku khusus yang nantinya hal ini bisa menimbulkan kerugian jika terjadi hal yang

tidak diinginkan seperti kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan data seperti ini sulit untuk dipertanggung jawabkan ketika hal yang tidak diinginkan terjadi.

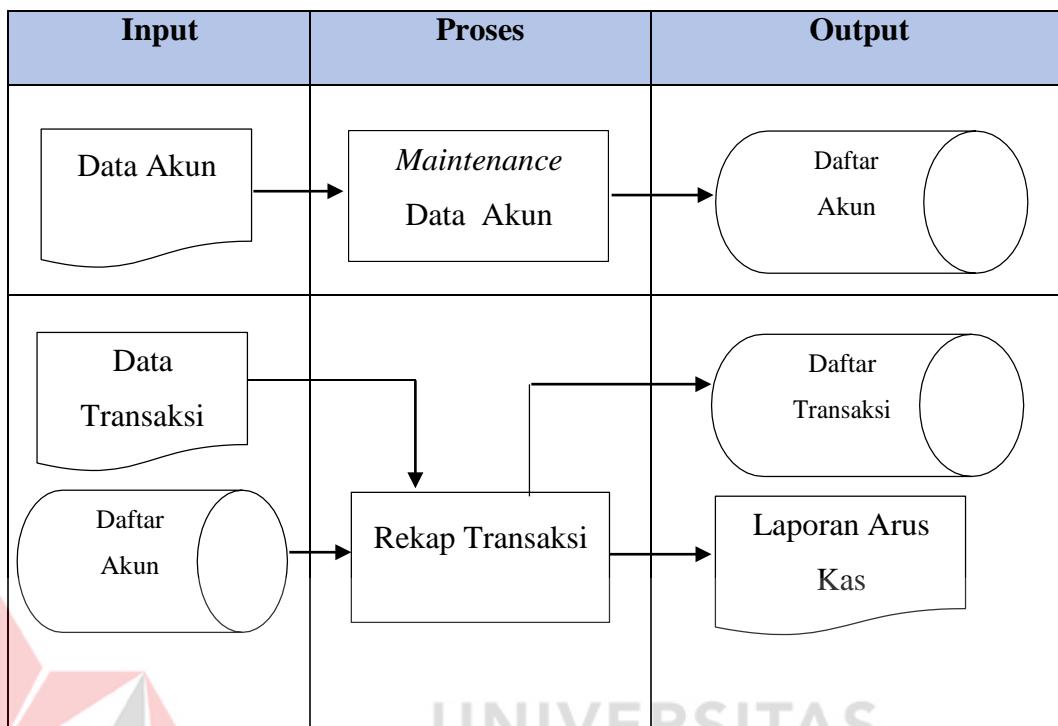
#### **4.1.3 Solusi Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dibuatkan aplikasi laporan arus kas (*cash flow*) yang berbasis *Microsoft access*, sehingga data dari penerimaan dan pengeluaran kas UMKM dapat diolah dengan baik dan terkelompokkan sesuai dengan aktivitasnya. Hal ini tentu saja mempermudah pekerjaan bagian keuangan menjadi lebih efektif dan efisien dengan hanya meng transaksi berdasarkan tanggal, index aktivitas, dan juga kelompok akun yang telah dibuat. Yang nantinya *output* atau hasil laporan yang dikeluarkan yaitu Laporan Arus Kas.



#### 4.1.4 Diagram Input, Proses, Output (IPO)

**Tabel 5 Diagram Input, Proses, Output**



Pada Tabel 5 tergambaran mengenai diagram *input*, proses, dan *output* dari aplikasi yang akan dibuat. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing *input*, proses, dan *output* yang terjadi :

##### 1. *Input*

- Data Akun

Merupakan data yang berisi nama-nama akun yang nantinya akan digunakan dalam mengelompokkan transaksi yang ada.

- Data Transaksi

Merupakan bentuk kegiatan yang terjadi di perusahaan dalam hal penerimaan maupun pengeluaran kas

- Daftar Akun

Merupakan *database* dari akun yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan transaksi yang terjadi. Sehingga dari setiap transaksi nantinya akan teridentifikasi dalam satu akun dan jenis akun

## 2. Proses

- *Maintenance* Data Akun

Proses ini dipergunakan sebagai bentuk melakukan *maintenance* atas akun yang ada. Nantinya bisa dilakukan penambahan, ubah, perbarui, dan hapus atas akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan

- Rekap Transaksi

Proses ini digunakan untuk memasukkan setiap transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Nantinya pada proses ini terdapat kegiatan menambahkan data transaksi

## 3. Output

- Daftar Akun

Merupakan bentuk *database* atas akun yang telah di proses sebelumnya yang berisi kode akun, dan nama akun. Pada *database* daftar akun akan direlasikan dengan jenis akun digunakan untuk memudahkan pengelompokan akun-akun yang ada

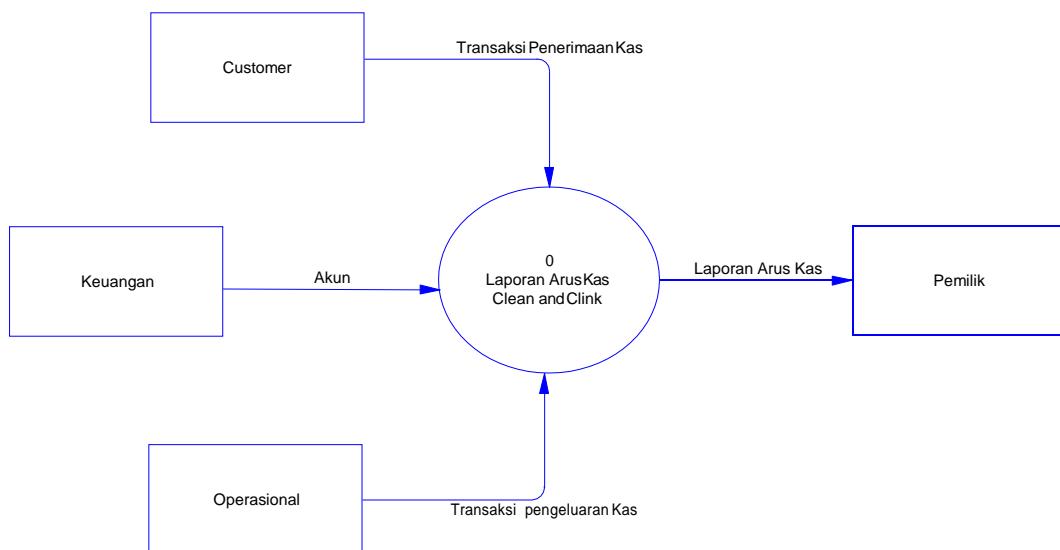
- Daftar Transaksi

Merupakan bentuk *database* atas setiap *record* transaksi yang terjadi di perusahaan.

- Laporan Arus Kas

Merupakan hasil atas rekap transaksi yang telah dikelompokkan atas kriteria arus kas

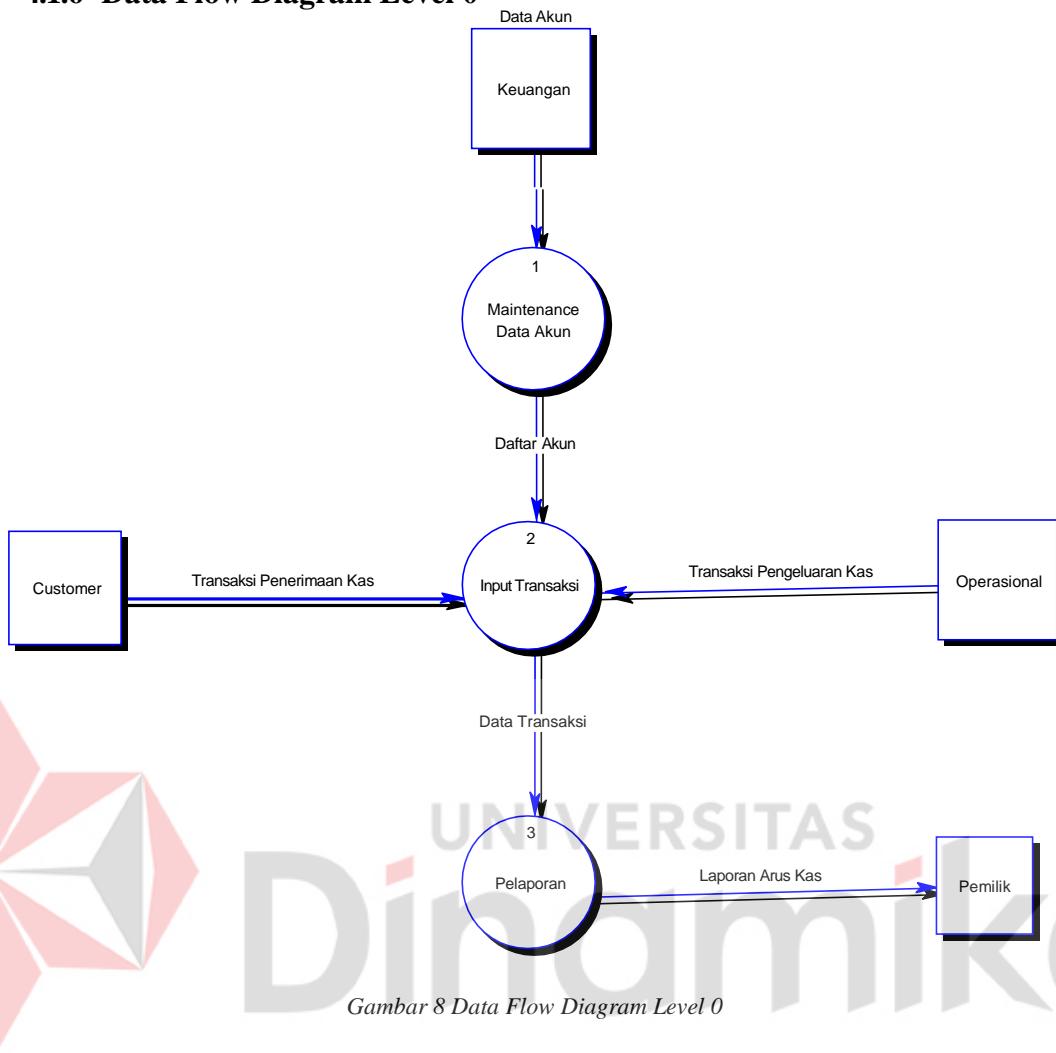
#### 4.1.5 Context Diagram



Gambar 7 Context Diagram

Diagram alir data (*context diagram*) merupakan gambaran aliran informasi atau proses data pada sistem yang di rancang. Pada gambar 7 dijelaskan mengenai *input* dan juga *output* yang dikeluarkan oleh sistem aplikasi laporan arus kas yang akan di rancang pada Clean and Clink. *External entity* yang terlibat yaitu bagian keuangan, operasional, customer dan juga Pemilik. Masing-masing bagian memberikan dampak pada *system* seperti yang telah digambarkan. Bagian keuangan memasukkan data berupa jenis akun dan akun. Bagian operasional memberikan masukan kepada sistem berupa transaksi pengeluaran kas. Sedangkan customer memberikan masukan yaitu transaksi penerimaan kas. Dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem yaitu berupa laporan arus kas sebagai laporan utama dari sistem.

#### 4.1.6 Data Flow Diagram Level 0



Gambar 8 Data Flow Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 digambarkan untuk mengetahui proses yang terjadi didalam sistem. Seperti yang ada pada Gambar 8, proses yang akan terjadi pada aplikasi laporan arus kas memiliki 4 proses yaitu proses *maintenance* akun, *input* transaksi, dan proses pelaporan. Berikut penjelasan dari masing-masing proses :

✓ *Maintenance* akun

Proses *maintenance* akun ini merupakan proses dimana bagian keuangan melakukan input kepada system berupa nama-nama akun, kemudian akan disimpan di *database* berupa daftar akun sebagai data master dari sistem.

*Output database* yang dihasilkan dari proses ini akan masuk kedalam proses 2 yaitu *input* transaksi.

✓ *Input* transaksi

Proses *input* transaksi merupakan proses dimana masukan yang didapat kan pada proses berasal dari *database* akun, kemudian data dari customer dan bagian operasional berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Dari proses ini menghasilkan *database* transaksi yang selanjutnya masuk kedalam proses 3 yaitu pelaporan.

✓ Proses pelaporan

Proses pelaporan ini mendapat masukan dari sistem sebelumnya berupa data transaksi yang sudah tersimpan didalam *database* yang kemudian dengan proses ini akan di cetak sesuai dengan pencarian yang diinginkan. Laporan yang dapat dibuat yaitu laporan arus kas. Laporan ini nantinya akan dilaporkan kepada kepala kantor.

#### **4.2 Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Berbasis Microsoft Access Pada Clean and Clink**

Langkah awal pembuatan aplikasi adalah membuat *database* penyimpanan data ke dalam tabel-tabel yang dibutuhkan. Selanjutnya dari tabel-tabel yang ada akan di hubungkan yang digunakan untuk merelasikan isian dari tabel yang kemudian untuk keluaran terakhirnya adalah suatu laporan arus kas yang diinginkan ataupun laporan berdasarkan keterangan transaksi yang ada. Berikut merupakan penjelasan tahap-tahap proses pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Berbasis *Microsoft Access* Pada Clean and Clink.

#### 4.2.1 Deskripsi Tabel

a) Tabel Akun

Nama Tabel : Kode\_Akun

*Primary Key* : Kode\_Akun

*Foreign Key* : -

Fungsi : Data master akun untuk *grouping* transaksi

**Tabel 6 Struktur Tabel Kode Akun**

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Kode_Akun	Short Text	225	PK
2	Nama_Akun	Short Text	225	

b) Tabel Indeks

Nama Tabel : Indeks

*Primary Key* : Indeks

*Foreign Key* : -

Fungsi : Data master untuk *grouping* aktivitas arus kas

**Tabel 7 Struktur Tabel Index Kas**

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Indeks	Short Text	6	PK
2	Keterangan Index	Short Text	225	

c) Tabel keterangan Transaksi

Nama Tabel : Keterangan\_Transaksi

*Primary Key* : No\_Transaksi

*Foreign Key* : -

Fungsi : Menyimpan jenis transaksi yang terjadi dan menyimpan keterangan atas tiap transaksi

**Tabel 8 Struktur Tabel Keterangan Transaksi**

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	No Transaksi	Short Text	255	PK
2	Tanggal	Date/Time	-	
3	Keterangan Transaksi	Short Text	255	

d) Tabel Transaksi

Nama Tabel : Transaksi

*Primary Key* : ID\_Jurnal

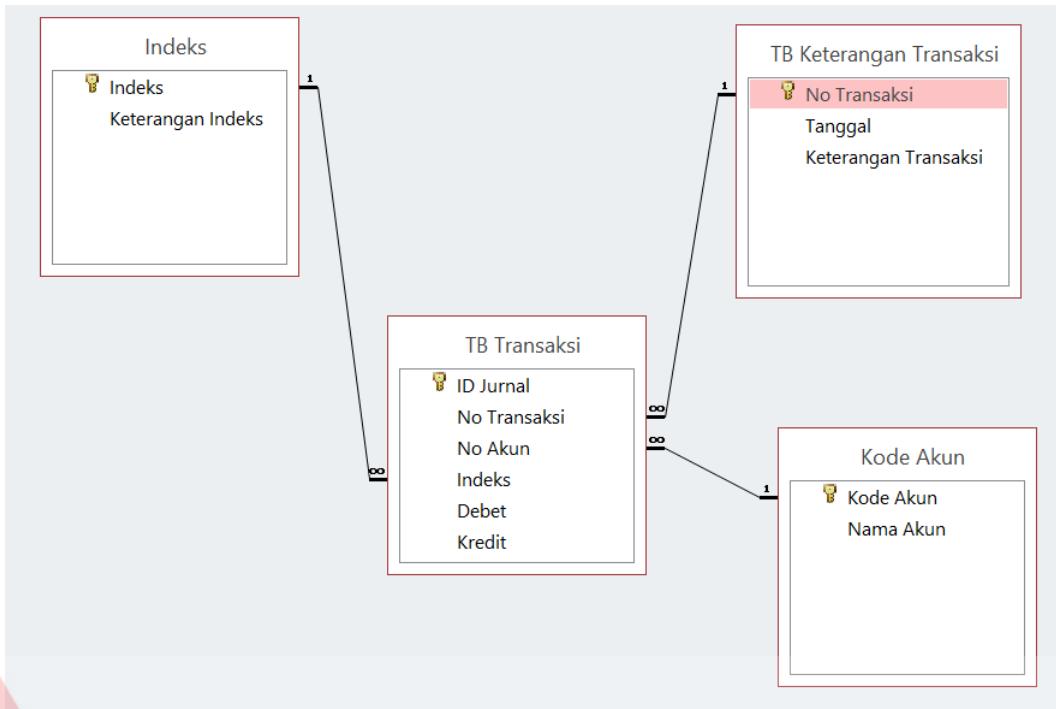
*Foreign Key* : No\_Transaksi, Indeks, Kode\_Akun

Fungsi : Menyimpan transaksi yang terjadi berdasarkan no  
transaksi, *index*, dan kode akun yang digunakan

**Tabel 9 Struktur Tabel Transaksi**

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	ID_Jurnal	Auto Number	-	PK
2	No_Transaksi	Short Text	225	FK
3	No Akun	Short Text	225	FK
4	Indeks	Short Text	6	FK
5	Debet	Currency	-	
6	Kredit	Currency	-	

#### 4.2.2 Entity Relation Diagram



Gambar 9 Entity Relation Diagram

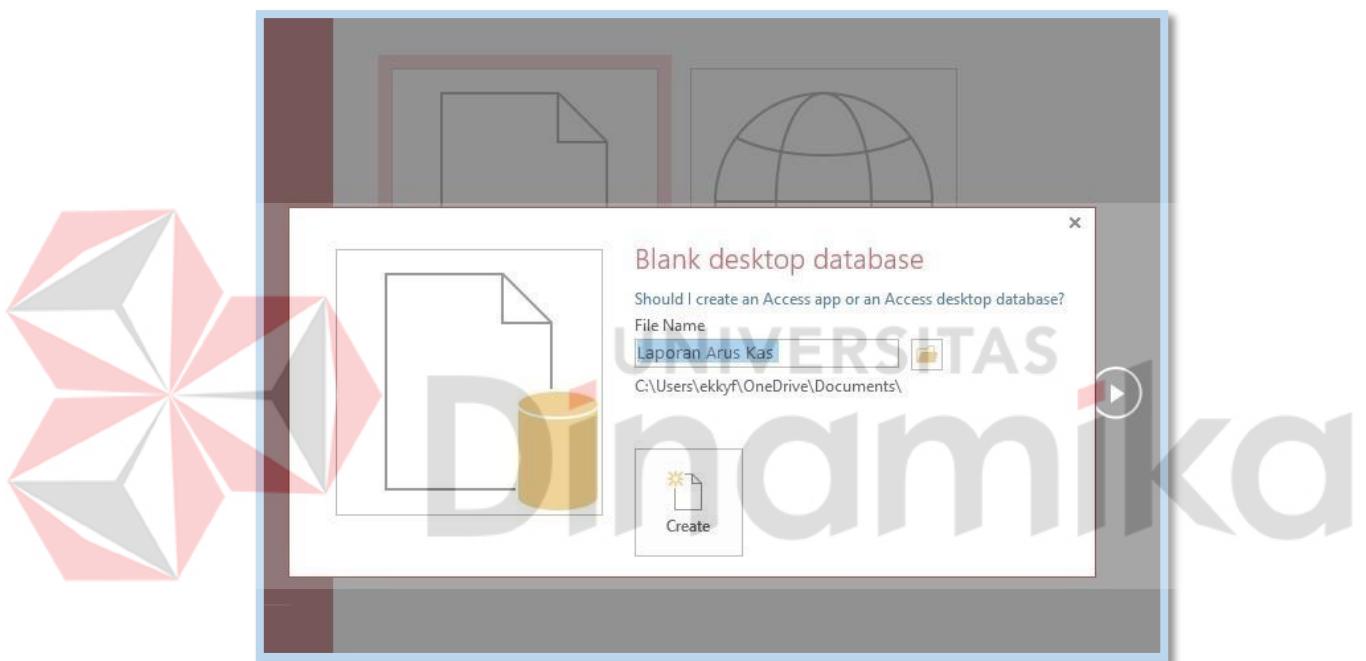
- a) *Field* Indeks pada tabel Indeks berelasi dengan *Field* Indeks pada tabel Transaksi
- b) *Field* No\_Transaksi pada tabel Transaksi berelasi dengan *Field* No\_Transaksi pada tabel Keterangan Transaksi
- c) *Field* No\_Akun pada tabel Transaksi berelasi dengan *Field* Kode\_akun pada tabel Kode\_Akun

#### 4.2.3 Pembuatan Database Access

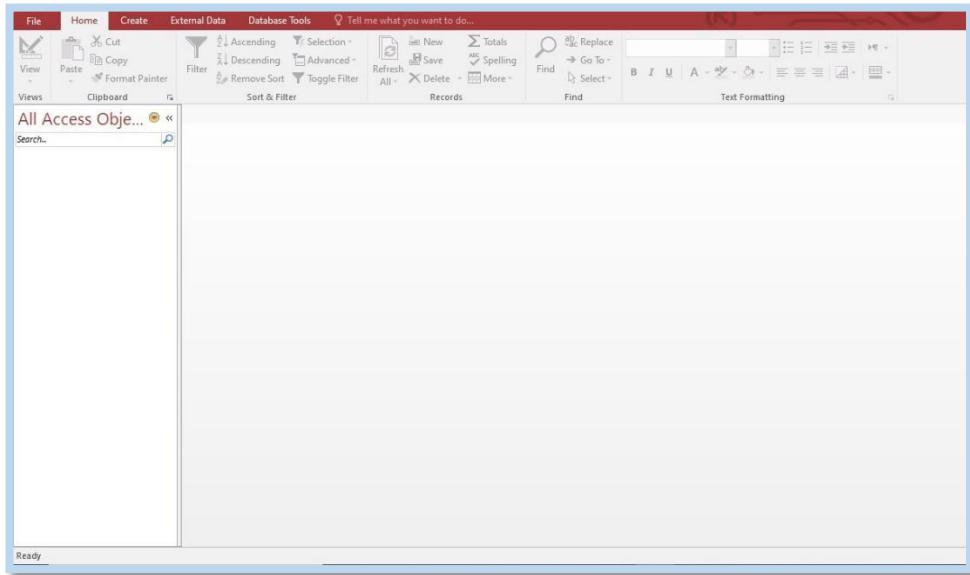
Setelah mengidentifikasi struktur tabel yang dibutuhkan dan juga relasi yang sudah terbuat. Selanjutnya adalah membuat *database access*. Berikut penjelasan mengenai pembuatan *database access* untuk aplikasi laporan arus kas sederhana.

##### A. Create Database

- Klik ikon windows pada sebelah kiri bawah layar untuk menampilkan pilihan *all program*, kemudian pilih *Microsoft Access 2013*.
- Pilih blank *database* untuk membuat *database* baru
- Isikan file nama yang diinginkan untuk *database* yang akan dibuat, untuk hal ini diberikan nama “Aplikasi Arus Kas”
- Kemudian klik *create* untuk membuat *database* baru



Gambar 10 Create Tabel



Gambar 11 Halaman Awal Database



#### B. *Create Table / Tabel*

Pembuatan tabel sesuai dengan struktur tabel yang telah dijelaskan dalam poin 4.2.1 mengenai deskripsi tabel. Langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- Pilih menu *create* pada *toolbar access*, pilih tabel untuk membuat tabel baru.
- Setelah tabel muncul maka klik kanan pada tulisan tabel kemudian pilih *design view* untuk mengisikan format tabel yang diinginkan
- Sebelum itu lakukan penamaan tabel yang diinginkan dan klik “OK”
- Setelah tampilan *design view* terbuka, isikan *field name* dan *data type* sesuai dengan struktur tabel pada poin 4.2.1

- Setelah *field name* dan *data type* terisi maka kita harus menyimpan tabel yang telah kita buat dengan klik kanan pada tulisan tabel dan pilih *save*
- Langkah yang telah dijelaskan berlaku untuk semua pembuatan tabel yang dibutuhkan pada poin 4.2.1

Berikut adalah tampilan dari hasil *create tabel* sesuai dengan poin 4.2.1:

Field Properties	
General	Lookup
Field Size	255
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	Yes
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	No
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None
Text Align	General

Gambar 12 Tampilan Design View Tabel Kode Akun

Kode_Akun	Nama_Akun	Click to Add

Gambar 13 Tampilan Tabel Kode Akun

Field Name	Data Type	Description (Optional)
Indeks	Short Text	
Keterangan Indeks	Short Text	

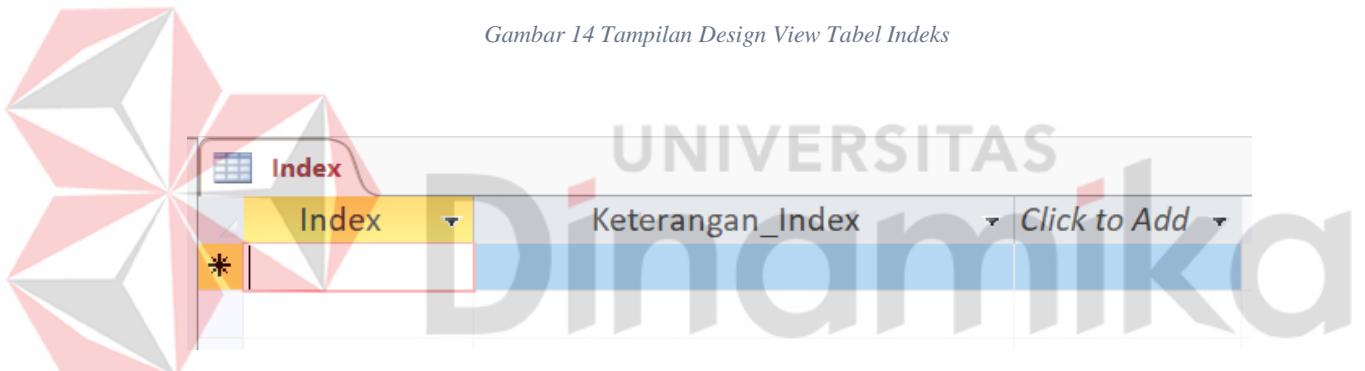
Field Properties

General    Lookup

Field Size: 6  
 Format:  
 Input Mask:  
 Caption:  
 Default Value:  
 Validation Rule:  
 Validation Text:  
 Required: Yes  
 Allow Zero Length: Yes  
 Indexed: Yes (No Duplicates)  
 Unicode Compression: No  
 IME Mode: No Control  
 IME Sentence Mode: None  
 Text Align: General

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

Gambar 14 Tampilan Design View Tabel Indeks

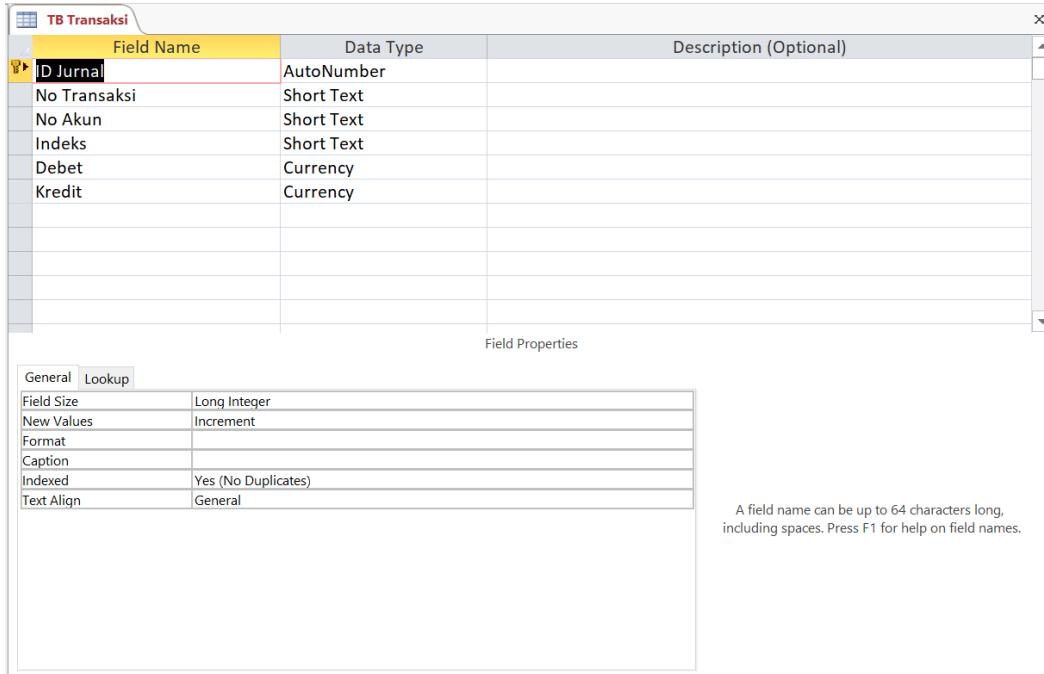


Gambar 15 Tampilan Tabel Indeks

*Gambar 16 Tampilan Design View Tabel Keterangan Transaksi*

Keterangan Transaksi	Tanggal	Keterangan_Transaksi	Click to Add
Nomor_Transaksi			
*			

*Gambar 17 Tampilan Tabel Keterangan Transaksi*



The screenshot shows the Microsoft Access 'Design View' for the 'TB\_Transaksi' table. The table structure is as follows:

Field Name	Data Type	Description (Optional)
ID Jurnal	AutoNumber	
No Transaksi	Short Text	
No Akun	Short Text	
Indeks	Short Text	
Debet	Currency	
Kredit	Currency	

Below the table, the 'Field Properties' section is visible, showing the following settings for the 'ID Jurnal' field:

General	Lookup
Field Size	Long Integer
New Values	Increment
Format	
Caption	
Indexed	Yes (No Duplicates)
Text Align	General

A note at the bottom right states: "A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names."

Gambar 18 Tampilan Design View Tabel Transaksi



The screenshot shows a Microsoft Access table named 'Transaksi' with the following columns and data:

ID_Jurnal	No_Transaksi	No_Akun	Index	Debet	Kredit	Action
*	(New)			Rp0	Rp0	Click to Add

Gambar 19 Tampilan Tabel Transaksi

### C. Create Query

*Query* digunakan untuk mengambil isian tabel yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan untuk kemudian di tampilkan di dalam tabel tersendiri. *Query* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi laporan arus kas ini menggunakan *Query Design*. *Query Design* merupakan pilihan dari aplikasi *Microsoft Access* untuk memudahkan pembuatan *Query* yang diinginkan, berikut adalah proses pembuatan *Query Design* dari aplikasi :

- Klik *create* pada *toolbar* dari *Microsoft Access*

- Pilih *Query Design*, kemudian akan muncul semua tabel dan *query* yang telah dibuat sebelumnya
- Pilih tabel atau *Query* yang isinya ingin digunakan dalam pembuatan *Query Design* yang baru
- Pilih *field* atau isian tabel yang ingin dimunculkan dengan klik 2 kali pada nama *field* yang ada kemudian nama *field* akan muncul pada kolom di bagian bawah *Query Design*
- Setelah *field* atau isian *Query Design* telah dibuat sesuai dengan keinginan maka *save Query*

Kebutuhan *Query* pada laporan arus kas yang dibuat membutuhkan 3

*Query* yaitu *Query* laporan arus kas, *Query* laporan berdasarkan keterangan kas, dan *Query* laporan berdasarkan nama akun. Ketiga *Query* yang dibuat merupakan dasar dari pembuatan laporan yang akan menjadi *output* aplikasi. Berikut penjelasan dari masing-masing *Query* yang dibutuhkan :

- *Query* kas

*Query* kas berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan arus kas”.

Isian dari laporan arus kas akan dibuat dalam *Query* ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, keterangan transaksi, kode akun, dan indeks. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID\_Jurnal, No\_Transaksi, No\_Akun, Indeks, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu No\_Transaksi, Tanggal, dan Keterangan\_Transaksi. Selanjutnya untuk tabel kode akun *field*

yang digunakan yaitu Nama\_Akun. Dan yang terakhir dari tabel indeks *field* yang digunakan yaitu Index. Berikut adalah gambar dari *Query* kas.

ID Jurnal	No Transaksi	Tanggal	No Akun	Nama Akun	Indeks	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit	Keterangan Indeks
8 2	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Peralatan (Booth)		Rp0	Rp6.788.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
10 3	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Peralatan (Neon Box)		Rp0	Rp200.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
12 4	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Peralatan (Head Gun)		Rp0	Rp56.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
14 5	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian peralatan (Shoes Rack)		Rp0	Rp20.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
16 6	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian peralatan (Kuas)		Rp0	Rp10.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
18 7	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Peralatan (Hair Dryer)		Rp0	Rp100.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
20 8	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Perlengkapan Shoes Zip		Rp0	Rp15.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
22 9	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)		Rp0	Rp50.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
24 10	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian Perlengkapan (Cleaner)		Rp0	Rp11.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
26 11	01/01/2020 1-1100	KAS	1	Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu di		Rp0	Rp4.500.000	Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
27 12	02/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp25.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
29 34	31/01/2020 1-1100	KAS	3	Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai		Rp20.000.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan	
31 13	03/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp290.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
33 14	04/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp415.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
35 15	05/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp225.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
37 16	06/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp500.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
39 17	07/01/2020 1-1100	Piutang	1	Pendapatan Jasa		Rp135.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
41 18	08/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp95.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
43 19	09/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp488.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
45 20	10/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp155.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
47 21	11/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp305.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
49 22	12/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp235.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
51 23	13/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp120.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	
53 24	14/01/2020 1-1100	KAS	1	Pendapatan Jasa		Rp450.000		Rp0 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional	

Gambar 20 *Query Laporan Arus Kas*



- *Query* laporan berdasarkan keterangan transaksi

*Query* laporan berdasarkan keterangan kas berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan berdasarkan keterangan arus kas”. Isian dari laporan berdasarkan keterangan arus kas akan dibuat dalam *Query* ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, dan keterangan transaksi. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID\_Jurnal, No\_Transaksi, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu Tanggal, dan Keterangan\_Transaksi. Berikut adalah gambar dari *Query* laporan berdasarkan keterangan transaksi.

ID Jurnal	No Transaksi	Tanggal	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit
7 2		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Booth)	Rp6.788.000	Rp0
8 2		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Booth)	Rp0	Rp6.788.000
9 3		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp200.000	Rp0
10 3		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp0	Rp200.000
11 4		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Head Gun)	Rp56.000	Rp0
12 4		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Head Gun)	Rp0	Rp56.000
13 5		01/01/2020	Pembelian peralatan (Shoes Rack)	Rp20.000	Rp0
14 5		01/01/2020	Pembelian peralatan (Shoes Rack)	Rp0	Rp20.000
15 6		01/01/2020	Pembelian peralatan (Kuas)	Rp10.000	Rp0
16 6		01/01/2020	Pembelian peralatan (Kuas)	Rp0	Rp10.000
17 7		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Hair Dryer)	Rp100.000	Rp0
18 7		01/01/2020	Pembelian Peralatan (Hair Dryer)	Rp0	Rp100.000
19 8		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan Shoes Zip	Rp15.000	Rp0
20 8		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan Shoes Zip	Rp0	Rp15.000
21 9		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)	Rp50.000	Rp0
22 9		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)	Rp0	Rp50.000
23 10		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan (Cleaner)	Rp11.000	Rp0
24 10		01/01/2020	Pembelian Perlengkapan (Cleaner)	Rp0	Rp11.000
25 11		01/01/2020	Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu dan 2 Tas)	Rp4.500.000	Rp0
26 11		01/01/2020	Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu dan 2 Tas)	Rp0	Rp4.500.000
27 12		02/01/2020	Pendapatan Jasa	Rp25.000	Rp0
28 12		02/01/2020	Pendapatan Jasa	Rp0	Rp25.000
29 34		31/01/2020	Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai	Rp20.000.000	Rp0
30 34		31/01/2020	Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai	Rp0	Rp20.000.000

Gambar 21 Query Laporan Berdasarkan Keterangan Transaksi



- *Query* laporan berdasarkan nama akun  
*Query* laporan berdasarkan nama akun berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan atas akun transaksi”. Isian dari laporan atas akun transaksi akan dibuat dalam *Query* ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, keterangan transaksi, dan kode akun. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID\_Jurnal, No\_Transaksi, Kode\_Akun, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu Tanggal, dan Keterangan\_Transaksi. Selanjutnya *field* yang digunakan dari tabel kode akun adalah Nama\_Akun. Berikut adalah gambar dari *Query* laporan berdasarkan keterangan kas.

ID Jurnal	No Transaks	Tanggal	No Akun	Nama Akun	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit
72		01/01/2020 1-1200		Peralatan Booth	Pembelian Peralatan (Booth)	Rp6.788.000	Rp0
82		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Peralatan (Booth)	Rp0	Rp6.788.000
93		01/01/2020 1-1201	Neon Box		Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp200.000	Rp0
103		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp0	Rp200.000
114		01/01/2020 1-1202	Heat Gun		Pembelian Peralatan (Head Gun)	Rp56.000	Rp0
124		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Peralatan (Head Gun)	Rp0	Rp56.000
135		01/01/2020 1-1203	Shoes Rack		Pembelian peralatan (Shoes Rack)	Rp20.000	Rp0
145		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian peralatan (Shoes Rack)	Rp0	Rp20.000
156		01/01/2020 1-1204	Kuas		Pembelian peralatan (Kuas)	Rp10.000	Rp0
166		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian peralatan (Kuas)	Rp0	Rp10.000
177		01/01/2020 1-1205	Hair Dryer		Pembelian Peralatan (Hair Dryer)	Rp100.000	Rp0
187		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Peralatan (Hair Dryer)	Rp0	Rp100.000
198		01/01/2020 1-1120	Perlengkapan Shoes Zip		Pembelian Perlengkapan Shoes Zip	Rp15.000	Rp0
208		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Perlengkapan Shoes Zip	Rp0	Rp15.000
219		01/01/2020 1-1121	Sarung Muka Safety		Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)	Rp50.000	Rp0
229		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)	Rp0	Rp50.000
2310		01/01/2020 1-1122	Cleaner		Pembelian Perlengkapan (Cleaner)	Rp11.000	Rp0
2410		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian Perlengkapan (Cleaner)	Rp0	Rp11.000
2511		01/01/2020 1-1209	Show Unit Sepatu dan Tas		Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu dan 2 Tas)	Rp4.500.000	Rp0
2611		01/01/2020 1-1100	KAS		Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu dan 2 Tas)	Rp0	Rp4.500.000
2712		02/01/2020 1-1100	KAS		Pendapatan Jasa	Rp25.000	Rp0
2812		02/01/2020 4-4100	Pendapatan Jasa		Pendapatan Jasa	Rp0	Rp25.000
2934		31/01/2020 1-1100	KAS		Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai	Rp20.000.000	Rp0
3034		31/01/2020 3-3100	Modal		Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai	Rp0	Rp20.000.000

Gambar 22 Query Laporan Berdasarkan Nama Akun

#### D. Create Form

Form digunakan sebagai tempat untuk mempermudah melakukan *input* data pada *database* ataupun untuk melakukan *open record* data yang ada di *database* sehingga lebih efektif dan efisien. Form merupakan tampilan *user interface* untuk pengguna aplikasi sehingga form sangat mudah untuk di *desain* sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang dibutuhkan. Berikut adalah cara pembuatan *form* pada aplikasi laporan arus kas :

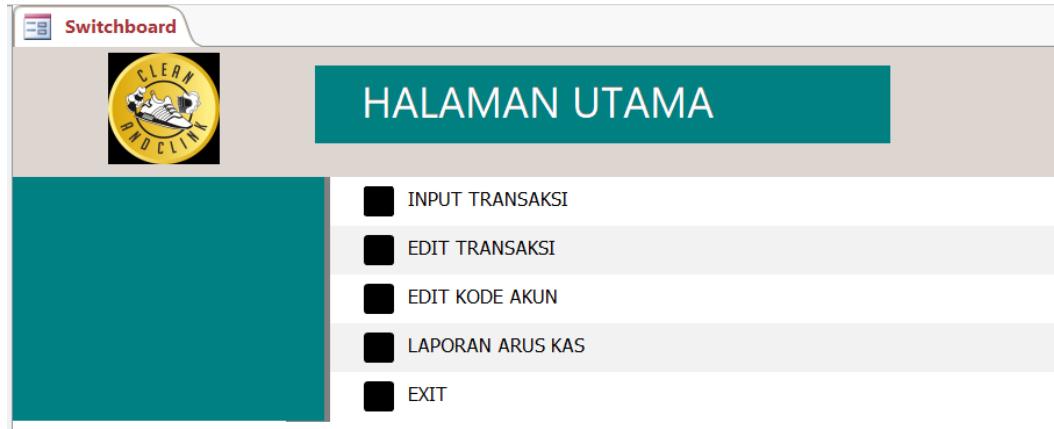
- Klik *create* pada *toolbar* dari *Microsoft Access*
- Pilih menu *form wizard* dan masukkan pilihan tabel atau *query* yang ingin dibuatkan *form* nya
- Kemudian pilih tampilan *form* sesuai dengan kebutuhan, kali ini pilih *columnar*
- Klik *next* dan namai *form* lalu *save form*.



Pembuatan form tidak hanya menggunakan pilihan *form wizard* saja, tetapi juga bisa menggunakan pilihan *form* dan *form design* pada pilihan *create* di *toolbox*. Pada aplikasi ini pembuatan *form input* transaksi menggunakan pilihan *form* untuk membuat *form input* transaksi. Hal ini dikarenakan pada *form* transaksi ada keterkaitan dari tabel keterangan transaksi dan tabel transaksi. Sehingga saat kita membuat *form input* transaksi, tabel transaksi akan otomatis menjadi *subform* di *form input* transaksi. Untuk penggunaan *form design* dilakukan untuk pembuatan *form menu*, *form pencarian tanggal*, *form pencarian index*, dan *form pencarian akun*. Sesuai namanya *form design* digunakan untuk membuat *form* sesuai dengan apa yang kita inginkan dari isian hingga *button* yang ada. Biasnya *form design* digunakan untuk pembuatan *form* yang tidak berdasarkan *table* ataupun *query* yang ada. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *form* yang ada pada aplikasi laporan arus kas :

a) *Form Menu*

Form menu digunakan sebagai tampilan awal aplikasi atau bisa juga disebut *dashboard* setelah aplikasi dibuka. Tampilan menu ini berisikan semua kegiatan yang bisa dilakukan pada aplikasi yang didukung dengan berbagai *button* yang ada. *Button* yang ada yaitu *button input* jenis akun, *button input* kode akun, dan *button input* transaksi yang akan mengarahkan pada masing-masing *form input*. Kemudian terdapat *button* untuk menuju ke *form pencarian* berdasarkan tanggal, *index arus kas*, dan berdasarkan akun transaksi. Berikut adalah tampilan dari *form menu*.



Gambar 23 Form Menu

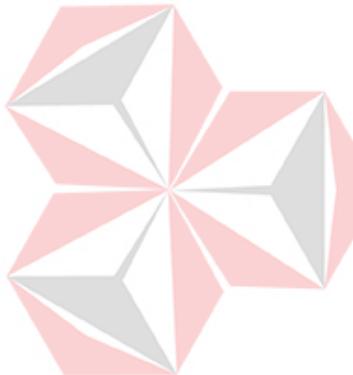
b) *Form Input Data Master*

*Form input data master* dibagi menjadi 2 yaitu *input data master jenis akun* dan *input data master kode akun*. Masing-masing *form* merujuk pada masing-masing tabel yang ada. Untuk *form input jenis akun* yang diisikan yaitu kode jenis dan keterangan, sedangkan untuk *form input kode akun* yang diisikan yaitu kode akun, nama akun, dan kategori jenis yang diambil dari kode jenis pada tabel jenis akun. Pada *form input data master* ini terdapat 6 *button* yaitu *button tambah*, *ubah*, *hapus*, *bersihkan*, *tutup form*, dan *perbarui*. Berikut adalah tampilan dari *form input data master*.

Gambar 24 Form Input Data Master Kode Akun

c) *Form Input* Transaksi

*Form Input* Transaksi digunakan untuk melakukan kegiatan *entry* data transaksi arus kas yang terjadi pada perusahaan. *Form Input* Transaksi dilengkapi dengan 5 *button* yang dapat memudahkan penggunaan. Button yang terdapat pada *Form Input* Transaksi adalah *button previous record*, *next record*, tambah, bersihkan dan hapus. Untuk *Form Input* Transaksi ini pengisian menggunakan sistem *single entry* yang artinya data dimasukkan hanya 1 kali tiap menyimpan. Pada *Form Input* Transaksi user tidak dapat melakukan kegiatan penghapusan data sehingga jika ingin mengubah data maka cari dulu no transaksi nya kemudian lakukan perubahan dan *save* menggunakan *button* tambah. Hal ini dikarenakan pada *Form Input* Transaksi merupakan gabungan atas 2 tabel yang memiliki *primary key* sehingga data tidak dapat dihapus pada *form*. Berikut adalah tampilan *Form Input* Transaksi.



Gambar 25 Form Input Transaksi

#### E. Create Report / Laporan

Pembuatan laporan menggunakan menu *report wizard* yang ada pada *Microsoft Access*. Penggunaan *report wizard* digunakan jika tabel atau *query* dari laporan sudah ada atau siap digunakan karena akan secara otomatis laporan terbentuk dari isian *field* yang ada. Berikut adalah cara pembuatan laporan menggunakan *report wizard*.

- Klik *create* pada *toolbox* di *Microsoft Access*
- Pilih *report wizard* kemudian pilih tabel atau *query* yang digunakan untuk membuat laporan kemudian *next*
- Pilih bentuk *grouping* yang diinginkan jika ada kemudian *next*
- Pilih *field* yang digunakan untuk mengurutkan data kemudian *next*
- Pilih *orientation dan layout* laporan yang diinginkan, untuk *report* pada aplikasi ini menggunakan *portrait* untuk *orientation* dan *tabular* untuk *layout* kemudian *next*

- Kemudian beri nama laporan dan klik *finish*, secara otomatis laporan akan tersimpan

Pada aplikasi laporan arus kas ini akan menghasilkan *output* yaitu laporan arus kas berikut penjelasannya :

a) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan utama yang ingin dihasilkan oleh aplikasi ini. Laporan ini digunakan untuk mengetahui transaksi yang terjadi berdasarkan aktivitasnya. Pencarian laporan ini berdasarkan tanggal dan juga berdasarkan indeks. Metode dalam pembuatan laporan arus kas pada aplikasi ini menggunakan metode langsung yang mana hal itu dikarenakan bersumber dari transaksi kas tiap periodenya. Tujuan dari pembuatan laporan arus kas ini nantinya akan memudahkan perusahaan dalam melihat informasi aktivitas arus kas berdasarkan investasi, operasional, dan keuangan yang nantinya akan memudahkan manajer dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan perusahaan. Isian dari laporan ini diambil dari *query* laporan arus kas yang telah dijelaskan pada point C, tetapi data yang ditampilkan di dalam *report* hanya nama\_index, keterangan, debet, dan kredit. Berikut adalah contoh bentuk *report* atau laporan dari “laporan arus kas”.



Laporan Arus Kas

**CLEAN AND CLINK**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Arus Kas Dari Kegiatan Operasional**

Pembelian Perlengkapan (Sarung Muka Safety)	Rp0	Rp50.000
Pembelian Peralatan (Booth)	Rp0	Rp6.788.000
Pendapatan Jasa	Rp500.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp225.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp415.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp290.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp25.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp95.000	Rp0
Pembelian Perlengkapan (Cleaner)	Rp0	Rp11.000
Pendapatan Jasa	Rp488.000	Rp0
Pembelian Perlengkapan Shoes Zip	Rp0	Rp15.000
Pembelian Peralatan (Hair Dryer)	Rp0	Rp100.000
Pembelian peralatan (Kuas)	Rp0	Rp10.000
Pembelian peralatan (Shoes Rack)	Rp0	Rp20.000
Pembelian Peralatan (Head Gun)	Rp0	Rp56.000
Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp0	Rp200.000

Gambar 26 Laporan Arus Kas



Laporan Arus Kas

**UNIVERSITAS**  
**Dinamika**

Pembelian Peralatan (Neon Box)	Rp0	Rp200.000
Pembelian peralatan Show Unit(3 Pasang Sepatu dan 2 Tas)	Rp0	Rp4.500.000
Beban Konsumsi (Air Galon)	Rp0	Rp13.000
Pendapatan jasa dari kelvin	Rp60.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp4.397.000	Rp0
Beban Lain-lain (Cat)	Rp0	Rp15.000
Beban Kebutuhan Alat Tulis	Rp0	Rp20.000
Beban Gaji	Rp0	Rp800.000
Beban Iklan	Rp0	Rp250.000
Pendapatan Jasa	Rp135.000	Rp0
Pembelian CCTV	Rp0	Rp5.600.000
pendapatan jasa dari pak kelvin	Rp150.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp420.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp450.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp120.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp235.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp305.000	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp155.000	Rp0
Beban WIFI dan Ongkos Pemasangan	Rp0	Rp450.000

Gambar 27 Laporan Arus Kas

<b>Laporan Arus Kas</b>		<b>Rp0</b>	<b>Rp800.000</b>
Beban Gaji		Rp0	Rp800.000
Beban Iklan		Rp0	Rp250.000
Pendapatan Jasa		Rp135.000	Rp0
Pembelian CCTV		Rp0	Rp5.600.000
pendapatan jasa dari pak kelvin		Rp150.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp420.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp450.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp120.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp235.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp305.000	Rp0
Pendapatan Jasa		Rp155.000	Rp0
Beban WIFI dan Ongkos Pemasangan		Rp0	Rp450.000
<b>Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan</b>			
Setoran Modal dari Tn Koirul Tunai		Rp20.000.000	Rp0
Setoran Modal Awal Tn Febry Pemilik Clean and Clink		Rp20.000.000	Rp0
<b>KENAIKAN / PENURUNAN KAS AKHIR PERIODE</b>			<b>Rp29.567.000</b>

Gambar 28 Laporan Arus Kas

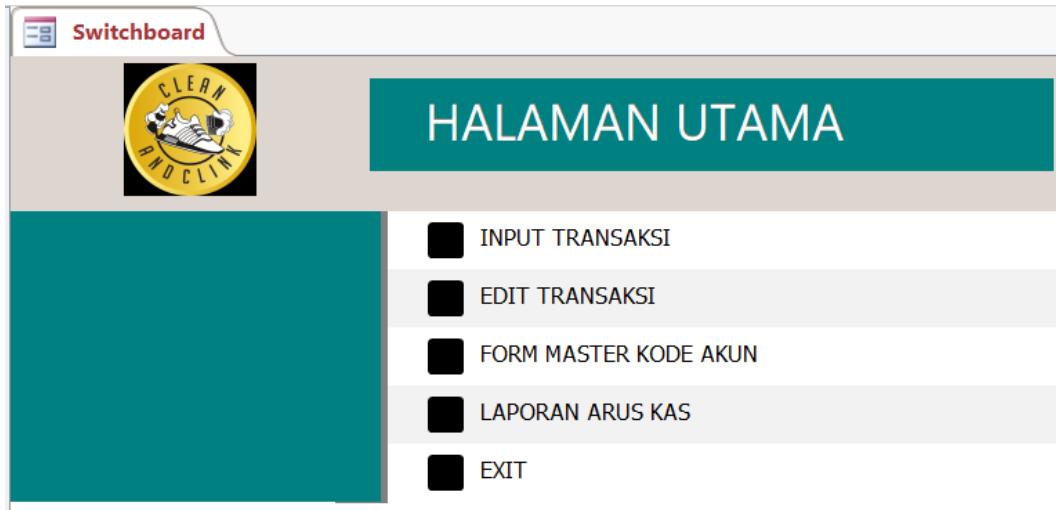
### 4.3 Implementasi Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Berbasis Microsoft Access Pada Clean and Clink

Dalam implementasi aplikasi laporan arus kas ini, kegiatan dibagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan *input master* data, kegiatan *input* transaksi, dan terakhir laporan arus kas. Berikut penjelasan dari masing-masing kegiatan untuk pengoperasian aplikasi laporan arus kas sederhana.

#### 4.3.1 *Input Master Data*

Karyawan atau *user* akan memasukkan data akun yang akan digunakan pada tiap transaksi yang terjadi di UMKM/perusahaan. Data tersebut masuk kedalam *master* data aplikasi yang bersifat sebagai induk atas tiap transaksi yang terjadi. Cara untuk *input master* data yaitu :

- User* membuka *form* menu, kemudian memilih salah satu menu input master data (Form Master Kode Akun)



Gambar 29 Menu Input Master Data Kode Akun

- b) Jika *user* memilih *input master* data kode akun maka *form input* kode akun akan terbuka
- c) Selanjutnya *user* mengisikan kode\_akun dan nama\_akun pada *form input* kode akun
- d) Setelah *form* terisi maka klik *button* “tambah” untuk memasukkan isian pada *database*
- e) Jika *user* ingin melakukan pergantian isi dari data *master*, *user* klik *button* “cari transaksi” dan dipersilahkan untuk *user* melakukan perubahan isian data, setelah selesai maka kilik *button* “simpan” dan klik *button* tersebut secara otomatis data akan berubah di *database* dan itu akan terlihat dalam *subform* yang ada pada bagian bawah form input master data masing-masing.
- f) Untuk *button* “tutup form” digunakan jika pemakaian *form* telah selesai yang nantinya *form input master* data akan tertutup dan langsung menuju *form* menu

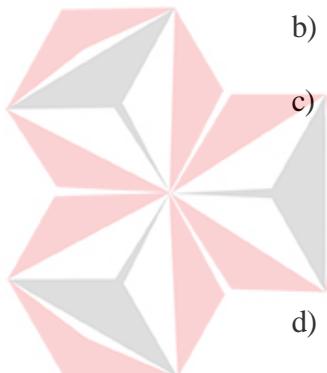
### 4.3.2 Input Transaksi Kas

Pada proses ini *user* melakukan *input* transaksi sesuai dengan kejadian pada perusahaan. Sistem *input* transaksi ini merupakan *single entry* yang berarti bahwa pengisian data pada *form* ini dilakukan sekali tiap penyimpanan. Diharapkan untuk pengisian *input* transaksi ini *user* selalu waspada akan no transaksi, *index* kas, juga keterangan transaksi dan kode akun. Karena hal itu merupakan penentu atas baiknya pelaporan arus kas yang ada. Cara *user* melakukan input transaksi sebagai berikut :

- a) User membuka *form* menu, kemudian pilih proses *input* transaksi



Gambar 30 Menu Input Transaksi



- b) Menu tersebut akan mengarahkan *user* pada *form* *input* transaksi.
- c) *User* akan mengisikan data transaksi berupa no transaksi, tanggal transaksi, keterangan transaksi, ID Jurnal, pemilihan Kode Akun, pemilihan index, dan *entry* debit kredit.
- d) *User* diberikan pilihan 5 *button* yang tersedia yaitu bersihkan, edit kode akun, edit transaksi, *save*, tutup form
- e) *Button* bersihkan digunakan *user* untuk membersihkan isian *form* yang ada di kolom jika ingin menambahkan isian baru
- f) Untuk *button* edit kode akun sebagai menambah kode akun baru jika dalam proses input transasi tidak terdapat kode akun yang dimaksud
- g) Untuk *button* edit transaksi sebagai mengganti jurnal jika terjadi kesalahan dalam menginput transaksi
- h) Untuk *button* *save* digunakan sebagai penambah data *record* yang akan masuk ke dalam *database*

- i) Dan yang terakhir adalah *button* tutup *form* yang akan digunakan *user* untuk menutup *form input* transaksi jika kegiatan telah selesai dilaksanakan dan *button* tersebut akan mengarahkan pada *form* menu

#### 4.3.3 Proses Menampilkan Laporan

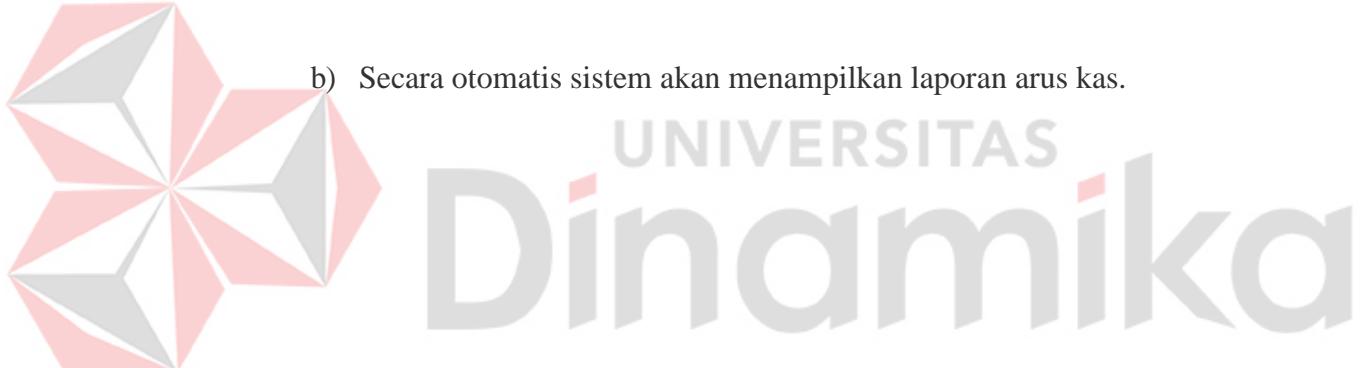
Pada proses ini *user* akan dipermudah untuk pembuatan laporan sesuai dengan tujuan dibuatnya aplikasi ini. Untuk laporan yang dihasilkan yaitu laporan arus kas sebagai laporan utama. Berikut adalah proses user untuk membuat laporan yang diinginkan.

- a) User membuka *form* menu, kemudian pilih laporan



Gambar 31 Menu Laporan

- b) Secara otomatis sistem akan menampilkan laporan arus kas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil kerja praktik yang telah dilakukan pada Clean and Clink pada bagian keuangan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diberikan dari hasil kerja praktik adalah :

- ✓ Telah dibuatnya aplikasi laporan arus kas berbasis *Microsoft access* yang bertujuan untuk memudahkan bagian keuangan dalam mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan kemudian secara otomatis memberikan informasi atas laporan arus kas yang sesuai dengan kondisi keuangan UMKM.
- ✓ Aplikasi ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran kesehatan arus kas UMKM dan bagi pemilik dapat juga digunakan sebagai pengambilan keputusan keuangan UMKM di masa depan.
- ✓ Pembuatan aplikasi ini berdasarkan pada kendala yang ditemukan saat masa kerja praktik karena transaksi yang terjadi tiap bulannya hampir 100 transaksi dan pencatatan transaksi menggunakan sistem manual mengakibatkan keamanan data juga diragukan karena bisa terjadi hal yang tidak diinginkan pada buku pencatatan transaksi keuangan seperti terbakar atau hilang sehingga tidak bisa dipertanggung jawabkan.

## 5.2 Saran

Saran yang bisa dikatakan terhadap hasil dari kerja praktik ini terbilang sangat sederhana. Masih banyak sistem dan fungsi form yang kurang dari ekspektasi. Sehingga hal tersebut merupakan kekurangan dari aplikasi yang telah dibuat. Maka saran yang bisa diberikan yaitu, pengembangan aplikasi laporan arus kas ini menjadi lebih baik lagi dan dapat diteruskan menjadi aplikasi pembuatan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access*. Untuk *user* semoga dengan adanya aplikasi ini bisa direalisasikan dalam penggunaannya sehingga tujuan dan manfaat bisa terlaksana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Carl S., Werren. *et al.* 2015. *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia* . Jakarta : Salemba Empat .
- Pramana, Hengky W. 2006. *Kunci Sukses Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Santoso , Harip. 2004. *Membangun Aplikasi Web Menggunakan VB.net/ASP.net*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Tabik. 2018. *Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa* . *Kompas.com*. [Online] November 26, 2018. [https://ekonomi.kompas.com/jeo/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa.\( diakses tanggal 19 September 2019 : pkl 20.00 \)](https://ekonomi.kompas.com/jeo/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa.( diakses tanggal 19 September 2019 : pkl 20.00 ))
- Talib, Haer. 2014. *Panduan Lengkap MS Access 2013*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Taufani, Dani R. 2009. *Mengolah Data Dengan Microsoft Office Access 2007*. Bandung : Microsoft User Group Indonesia.